

## **Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan**

**Chimlatul Bahriyah**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia  
Email: mtsmuh878@gmail.com

**Maftuhah**

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia  
Email: kireina1704@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to: (1) Knowing the application of the Recitation method to SKI subjects (2) Knowing the effect of the Recital method on student learning outcomes in SKI class VIII subjects at MTs. Muhammadiyah 8 Sidokelar.*

*The research method used is quantitative research. The sampling technique was carried out by the saturated sampling method. So that the sample used in this study was class VIII students at MTs. Muhammadiyah 8 Sidokelar, totaling 17 students. While the data analysis techniques used are using parametric tests: (1) Validity Test, (2) Reliability Test, (3) Normality Test, (4) Homogeneity, (5) Product Moment Correlation Test, (6) and Significance Test (test t)*

*The results of the research that the author did using the product moment formula obtained by the  $r_{xy}$  result, the correlation coefficient number with  $r_{table}$  results  $df = n-2$  ( $17-2$ ) = 15 at a significant level of 5% of 0.514, it turns out that the correlation coefficient number or  $r_{count}$  (0.789) and is greater than the  $r_{table}$  value ( $0.789 > 0.514$ ), meaning that the variable (X) has an effect on the variable (Y). Furthermore, the results of  $t$ -count show that the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.97 > 2.132$ ), which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. In conclusion, the Recitation method has an influence on student learning outcomes in Islamic Cultural History (SKI) class VIII at MTs. Muhammadiyah 8 Sidokelar.*

**Keywords:** *Recitation Method, Student Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Sebagai Pendidik, guru dituntut harus memiliki strategi pembelajaran agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Sebagian besar permasalahan tentang proses pembelajaran yang ada di sekolah terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selama ini yaitu masih banyak menggunakan

metode pembelajaran bersifat konvensional yang terpusat pada metode ceramah sehingga hanya mengoptimalkan keaktifan dan kemampuan utama guru.

Metode yang digunakan kurang variatif (monoton). Dalam mentransfer informasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa, tidak adanya kontrol dan pertanggungjawaban dari setiap tugas yang diberikan. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengar materi yang disampaikan. Potensi pada siswa kurang berkembang dengan baik, jika siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam dirinya.

Hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII yang sudah berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran menunjukkan bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih kurang memuaskan, hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional. Akibatnya proses pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan dan *life skill*-nya.

Dalam pelaksanaannya, metode resitasi ini mengandung salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan yaitu ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan. Dengan metode resitasi tersebut akan lebih mudah meringankan siswa yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar bagi dirinya sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dan giat di dalam belajarnya sehingga prestasi (hasil) belajar siswa akan tinggi. Dalam kehidupan nyata seorang guru banyak mengetahui tentang kemalasan belajar pada siswa, baik di rumah maupun di sekolah. Biasanya seorang siswa tidak akan belajar apabila tidak mendapatkan tugas belajar dari gurunya baik tugas belajar kelompok maupun individu.

Metode resitasi akan membentuk peserta didik menjadi seorang pribadi yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara maksimal dan penuh kedisiplinan.

## **Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah penerapan Metode Resitasi Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhamamdiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan?

2. Adakah Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan?

## Landasan Teori

### 1. Metode Resitasi

Metode resitasi (Penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang.

#### a. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Resitasi

Kelebihan dalam metode resitasi adalah:

- 1) Dapat memupuk rasa percaya diri sendiri.
- 2) Dapat memberi kebiasaan siswa untuk mencari, mengelola informasi dan
- 3) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

#### b. Kekurangan metode resitasi:

- 1) Guru tidak dapat mengontrol apakah siswa telah mengerjakan tugas dengan benar.
- 2) Guru sulit membedakan siswa yang aktif dan pasif jika tugas diberikan secara berkelompok.
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan keadaan individu siswa.

### 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, ketrampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan realisasi dan kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, artinya hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajarsesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ada. Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Sementara Agus Suprijojo mengemukakan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan-ketrampilan. Pada umumnya hasil belajar 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa, sedangkan 30 % dipengaruhi oleh factor lingkungan, factor lingkungan yang paling berpengaruh pada hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

Jadi berdasarkan beberapa pengertian di atas hasil belajar adalah perilaku berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, informasi baru yang diperoleh siswa setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan dalam kondisi pembelajaran. Hasil belajar lebih dikenal dengan taksonomi bloom dengan cara mengklasifikasikan hal-hal yang kompleks, maksudnya mengklasifikasikan secara sederhana ke tingkat yang kompleks. Dalam hal ini tujuan belajar dibagi menjadi tiga ranah:

- a. *Cognitive domain* (ranah kognitif)
- b. *Affective domain* (ranah afektif)
- c. *Psychomotor domain* (ranah psikomotorik),

## **Metode Penelitian**

### **Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran. Adapun jumlah semua siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar adalah 17 siswa. Terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat betul-betul representatif (mewakili) populasi.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian.

## Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa soal yaitu sebelum menggunakan metode Resitasi yang biasa disebut pretest dan soal setelah menggunakan metode Resitasi yang biasa disebut posttest yang masing-masing terdapat 20 item soal pilihan ganda.

Adapun pembahasan hasil penelitian dari soal pre-test dan post-test yang sudah dijawab oleh responden dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Variabel X (*Pre-test*)

**Tabel. 1. Daftar Nilai Pre-test (Variabel X)**

No	Nama siswa	Nilai Pre-test	kkm	Ket
1	Alfin R	45	70	Tidak tuntas
2	Bagus Haikal Aj	25	70	Tidak tuntas
3	Diva Wahyu S	65	70	Tidak tuntas
4	Fadiyah Azimatin	80	70	tuntas
5	Febrian Saputra	50	70	Tidak tuntas
6	Hilda Tufaila R	60	70	Tidak tuntas
7	Ihya' Darojul M	45	70	Tidak tuntas
8	I'an Anggara	50	70	Tidak tuntas
9	Imam Fajar R	65	70	Tidak tuntas
10	Mazaya Anwarina	60	70	Tidak tuntas
11	Moh. Agustian Ai	70	70	Tuntas
12	Moh. Agus Ridho	50	70	Tidak tuntas
13	M.Sauqi Al H	65	70	Tidak tuntas
14	M.Ziya' Auliyauddin	50	70	Tidak tuntas
15	Nur Liana Azni	60	70	Tidak tuntas
16	Puspita Dewi D	50	70	Tidak tuntas
17	Wildah Zaaimatin	50	70	Tidak tuntas
Jumlah		940		
Rata-rata		55,29		
Tuntas		2		(12%)
Tidak Tuntas		15		(88%)

Dari data Tabel di atas, bahwa siswa yang nilainya tuntas atau mencapai kkm hanya 2 siswa(12%) dan siswa yang tidak tuntas belajarnya atau dibawah kkm mencapai 15 siswa (88%). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.

2. Variabel Y (*Post-test*)

**Tabel. 2. Daftar Nilai Post-test (Variabel Y)**

No	Nama siswa	Nilai Pre-test	kkm	Ket
1	Alfin R	35	70	Tidak tuntas
2	Bagus Haikal Aj	35	70	Tidak tuntas
3	Diva Wahyu S	70	70	Tuntas
4	Fadiyah Azimatin	95	70	Tuntas
5	Febrian Saputra	70	70	Tuntas
6	Hilda Tufaila R	65	70	Tidak tuntas
7	Ihya' Darojul M	50	70	Tidak tuntas
8	I'an Anggara	50	70	Tidak tuntas
9	Imam Fajar R	65	70	Tidak tuntas
10	Mazaya Anwarina	60	70	Tidak tuntas
11	Moh. Agustian Ai	70	70	Tuntas
12	Moh. Agus Ridho	70	70	Tuntas
13	M.Sauqi Al H	70	70	Tuntas
14	M.Ziya' Auliyauddi	35	70	Tidak tuntas
15	Nur Liana Azni	80	70	Tuntas
16	Puspita Dewi D	60	70	Tidak tuntas
17	Wildah Zaaimatin	35	70	Tidak tuntas
Jumlah		1045		
Rata-rata		61,47		
Tuntas		7		(41%)
Tidak Tuntas		10		(59%)

Menurut data Tabel diatas nilai post-test siswa yang mencapai kkm sejumlah 7 siswa (41%). Dan siswa yang tidak tuntas mencapai 10 siswa (59%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sudah banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## Analisis Data

Setelah semua kegiatan dari seluruh responden dan sumber lain terkumpul selanjutnya dilakukan Analisis data, Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode Resitasi dalam hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran, yaitu dengan menganalisis data yang sudah terkumpul dari soal pre-test dan soal post-test.

Berikut ini tahapan yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan perhitungan data lebih lanjut adalah melakukan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Hasil uji validitas bisa dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel. 3. Hasil Uji Validitas Item Soal Pre-test dan Pos -test**

No. Butir Instrumen	r hitung		r tabel	Keterangan
	Pre-test	Post-test		
1	0,5355	0,5696	0,514	Valid
2	0,5145	0,5525	0,514	Valid
3	0,5960	0,5437	0,514	Valid
4	0,5860	0,6540	0,514	Valid
5	0,5416	0,5991	0,514	Valid
6	0,5644	0,5991	0,514	Valid
7	0,5644	0,6580	0,514	Valid
8	0,5608	0,5977	0,514	Valid
9	0,5162	0,6109	0,514	Valid
10	0,5860	0,5782	0,514	Valid
11	0,5416	0,6045	0,514	Valid
12	0,5644	0,5741	0,514	Valid
13	0,5653	0,5311	0,514	Valid
14	0,5467	0,6109	0,514	Valid
15	0,5355	0,5643	0,514	Valid
16	0,5162	0,6580	0,514	Valid
17	0,5302	0,5991	0,514	Valid
18	0,5536	0,6580	0,514	Valid
19	0,5336	0,5741	0,514	Valid
20	0,6205	0,6580	0,514	Valid

Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan  $r_{tabel}$  melihat dari jumlah  $dk = n-2$  ( $17-2$ ) =15 dengan signifikansi 5% yang menunjukkan  $r_{tabel} = 0,514$ .

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti itu sudah dapat dipercaya (*reliabel*). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan bantuan program SPSS 26.0 *for Windows*. Hasil uji Reliabilitas bisa dilihat pada tabel hasil uji realibilitas Pretest dan Postest dibawah ini:

**Tabel. 4. Hasil Uji Reliabilitas Pretest**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	20

Sedangkan pada hasil uji reliabilitas Postest adalah sebagai berikut :

**Tabel. 5. Hasil Uji Reliabilitas Postest**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	20

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas diatas maka data dikatakan reliabel Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti instrumen reliabel, sebaliknya Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti instrumen tidak reliabel. Jadi dari nilai hasil Pretest yaitu  $0,88 \leq 0,60$  maka soal pretest dikatakan sudah Reliabel, demikian juga hasil dari uji Postest yaitu :  $0,89 \leq 0,60$  maka hasil nilai Postes sudah Reliabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for Windows*. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel. 6. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.194	17	.088	.933	17	.247
POSTEST	.208	17	.050	.903	17	.076

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uraian data Tabel di atas diketahui nilai  $dk$  (derajat kebebasan) adalah 17 responden, artinya jumlah sampel kurang dari 30 siswa, sehingga menggunakan teknik Shapiro-Wilk untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini. Kemudian dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa nilai Sig. Pre-test 0,247, dan nilai Sig. Post-test 0,076 artinya lebih besar dari 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau tidak. Dalam pengujian Homogenitas peneliti menggunakan perhitungan manual yaitu dengan uji variansi, yang mana dalam perhitungannya pertama harus mencari pengujian homogenitas varian  $X$  dan  $Y$  kemudian baru dilakukan pengujian  $F_{hitung}$ . Berikut ini peneliti membuat Tabel kerja untuk memudahkan pengolahan data yaitu:

**Tabel. 7. Uji Homogenitas  
Metode Resitasi (X) dan Hasil Belajar (Y)**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	45	35	2025	1225
2	25	35	625	1225
3	65	70	4225	4900
4	80	95	6400	9025
5	50	70	2500	4900
6	60	65	3600	4225
7	45	50	2025	2500
8	50	50	2500	2500
9	65	75	4225	5625
10	60	80	3600	6400
11	70	70	4900	4900
12	50	70	2500	4900

13	65	70	4225	4900
14	50	35	2500	1225
15	60	80	3600	6400
16	50	60	2500	3600
17	50	35	2500	1225
<b>jumlah</b>	<b>940</b>	<b>1045</b>	<b>54450</b>	<b>69675</b>

Setelah diketahui antara Varian x dan y maka selanjutnya akan dihitung rumus Variansi uji homogenitas yaitu :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{18,43}{12,43} \qquad F = 1,48$$

Maka kesimpulannya :

$$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} = 1,48 \leq 2,33 \text{ artinya :}$$

$H_0$  diterima karena  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka sampel bersifat homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi *Product Moment* atau analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), jika data berbentuk interval dan ratio (Riduwan, 2013, p.227). Selanjutnya peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, untuk memudahkan pengolahan data, maka terlebih dahulu perlu dibuat Tabel kerja sebagaimana berikut:

**Tabel. 8. Koefisien Korelasi Metode Resitasi (X) dan Hasil Belajar (Y)**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	35	2025	1225	1575
2	25	35	625	1225	875
3	65	70	4225	4900	4550
4	80	95	6400	9025	7600
5	50	70	2500	4900	3500
6	60	65	3600	4225	3900
7	45	50	2025	2500	2250
8	50	50	2500	2500	2500
9	65	75	4225	5625	4875
10	60	80	3600	6400	4800

11	70	70	4900	4900	4900
12	50	70	2500	4900	3500
13	65	70	4225	4900	4550
14	50	35	2500	1225	1750
15	60	80	3600	6400	4800
16	50	60	2500	3600	3000
17	50	35	2500	1225	1750
<b>jumlah</b>	<b>940</b>	<b>1045</b>	<b>54450</b>	<b>69675</b>	<b>60675</b>

Dengan melihat Tabel kerja di atas, maka dapat diketahui:

$$\Sigma X : 940 \qquad \Sigma Y^2 : 69675$$

$$\Sigma Y : 1045 \qquad \Sigma XY : 60675$$

$$\Sigma X^2 : 54450 \qquad \Sigma N : 17$$

Setelah diketahui Tabel kerja koefisien korelasi variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17 (60675) - (940)(1045)}{\sqrt{[17(54450) - (940)^2][17(69675) - (1045)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1031475 - 982300}{\sqrt{[925650 - 883600] [1184475 - 1092025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{49175}{\sqrt{(42050)(92450)}}$$

$$r_{xy} = \frac{49175}{\sqrt{3887522500}}$$

$$r_{xy} = \frac{49175}{62350}$$

$$r_{xy} = 0,788692 \text{ dibulatkan menjadi } 0,789$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode Resitasi maka hasil belajar Siswa akan mengalami peningkatan dan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan

atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Diketahui  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden dengan  $dk=(n-2)$  yaitu  $17-2 = 15$  adalah 0,514 pada taraf signifikan 5% lalu dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  ternyata harga  $r_{hitung}$  lebih besar daripada harga  $r_{tabel}$ . Dengan demikian,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,789 > 0,514$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh positif metode Resitasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Sedangkan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya koefisien korelasi, maka dapat digunakan pedoman pada Tabel di bawah ini:

**Tabel. 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan Tabel di atas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,789 berada diantara 0,60 - 0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara metode Resitasi dan hasil belajar siswa.

b. Uji Signifikansi ( uji t )

Setelah melakukan uji korelasi antara variabel X dan variabel Y maka perlu dilakukan uji t (*t-test*) untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka diperoleh hasil uji t sebagaimana berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,789\sqrt{17-2}}{\sqrt{1-(0,789)^2}}$$

$$t = \frac{0,789\sqrt{15}}{\sqrt{1-0,622521}}$$

$$t = \frac{0,789 \times 3,872}{\sqrt{0,377479}}$$

$$t = \frac{3,055008}{0,614393}$$

$t = 4,972$  dibulatkan menjadi 4,97

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} = 4,97$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk taraf kesalahan 5% atau 0,05 uji dua pihak dan  $dk = n-2 (17-2) = 15$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,132$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara metode Resitasi dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebesar 4,97 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 17 responden diambil.

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} (4,97 > 2,131)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwasanya adanya perbedaan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran SKI antara sebelum dan sesudah diterapkan metode Resitasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode Resitasi telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata dan mempunyai pengaruh dalam hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran setelah diadakan uji materi, sehingga terlihat peningkatan nilai yang signifikan.

## Kesimpulan

Dari berbagai uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

- a. Metode Resitasi merupakan sebuah metode pemberian tugas belajar. Metode Resitasi merupakan jenis pembelajaran yang menekankan kepada siswa agar mampu mengingat pelajaran yang telah dipelajari dan dilaksanakan diluar jam pelajaran , dengan cara memberikan tugas di luar kelas dan mempertanggung jawabkannya, adapun Langkah-langkah dalam menerapkan metode Resitasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebagai berikut:
  - 1) Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya.
  - 2) Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individu atau kelompok, dan lain-lain.

- 3) Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama kalau tugas tersebut diselesaikan di luar kelas.
- b. Dengan metode Resitasi maka hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data soal sebelum menggunakan metode Resitasi dan sesudah menggunakan metode Resitasi atau yang biasa disebut dengan pre-test dan post-test, yang diuji dengan rumus persamaan Korelasi Product Moment dengan taraf signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang diperoleh hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,789. Sedangkan pada  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden  $df=n-2$  ( $17-2$ )=15 diketahui bahwa  $r_{tabel}$  adalah 0,514 Setelah dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,789 > 0,514$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, dalam interpretasi penilaian koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,789 berada diantara 0,60-0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Maka terdapat hubungan yang kuat antara metode resitasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dari hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,97 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $4,97 > 2,132$ ) Maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara metode Resitasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran.

## Daftar Pustaka

- Abdullah Sani, Ridlwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, Depok : PT Raja Grafindo
- Aqib Zainal, Ahmad Amrullah. 2018. *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasinya*, Yogyakarta: Andi Offset
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineke Cipta
- Burhan Falakhi S.Ag *Wawancara, Sidokelar, 15 Februari 2021*
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Darmawan Deni , 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan  
JMP. Vol. 2 No. 1

Direktorat Pendidikan Madrasah, Kemenag RI, 2015. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam*  
Jakarta

Fikriansyah, Mohammad, Idzi' Layyinnati, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran*. JMP. Vol. 1 No. 1

Himmatul Husniyah. 2021. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*.  
Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 4 No. 1

Idzi' Layyinnati. 2018. *Pengaruh Penerapan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 2

Idzi' Layyinnati. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 12 Palirangan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1

Intan Aula Hilma, Subhan Adi Santoso, 2021, *Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan*, JMP. Vol. 1 No. 1

Ismail, Moh. M. Noer Hadi. Salma Sunaiyah, *Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI, EDUDEENA* 1, no. 2 29 November 2017

Jamil Suprihatiningrum, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Maftuhah, 2020. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Surabaya: Penerbit JDS

Majid Abdul, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mukrimaa, Syifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran plus Aplikasinya*  
Bandung: bumi Siliwangi

M. Chotibuddin. 2021. *Pengaruh Metode Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1

- M. Chotibuddin. 2017. *Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 17 Paciran*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 2
- Nasution, Mardiah Kalsum. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 11, No. 1, June 27 2017.
- Nisa'atul Wahidah, M. Chotibuddin, 2021, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Nur Alfiani Putri, Maftuhah, 2021, *Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Ratna Dwi Aprilia, Himmatul Husniyah, 2021, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Riduwan, 2013. *Dasar-Dasar Statistika* Bandung: Alfabeta,
- Roestiyah N.K, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Siti Mahmudah, Suharsono, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Ladders And Snakes (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV MI M (Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah) 19 Sidokumpul Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Subhan Adi Santoso, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Tamaddun: Vol. 18 No. 2
- Subhan Adi Santoso, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 1
- Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga
- Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish
- Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media

Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 8 Sidokelar Paciran Lamongan  
JMP. Vol. 2 No. 1

Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*.  
Yogyakarta: Zahir Publishing

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*  
Bandung: Alfabeta